

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:14).

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Oleh karena itu, apabila hubungan antar variabel, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain (Azwar, 2014:132).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai yang ada pada suatu individu, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:64). Adapun penelitian ini menggunakan dua jenis variabel.

Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39)

Jadi variabel terikat, nilai-nilainya bergantung pada variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2015: 39). Variabel ini, nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya dan biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati, yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk (Azwar, 2015:74). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil tersebut berwujud angka. Hasil prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk nilai rapor, NEM, nilai STTB, indeks prestasi, dll (Suryabrata dalam Anjariah, 2006).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari hasil prestasi belajar penilaian tengah semester 1 siswa kelas X untuk mata pelajaran UN di masing-masing jurusan yakni MIA dan IIS.

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan, dan bernilai. Indikator dukungan sosial meliputi:

1. Dukungan instrumental; berupa bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu.
2. Dukungan informasional; mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran, atau umpan balik tentang yang dilakukan individu.
3. Dukungan emosional; mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Memberikan individu rasa nyaman, tentrama, merasa memiliki, dan dicintai saat mengalami tekanan.
4. Dukungan penghargaan; berupa penghargaan positif terhadap individu, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu, dan membandingkan secara positif individu dengan orang lain.
5. Dukungan kelompok sosial; memberikan perasaan menjadi bagian dari anggota kelompok.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah dukungan sosial yang diterima.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X MIA dan X IIS SMA “X” di Gresik tahun pelajaran 2019-2020. Jumlah populasi adalah 142 siswa yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah siswa jurusan MIA 79 siswa dan jurusan IIS 63 siswa.

Adapun alasan mengambil populasi dan tempat penelitian tersebut adalah karena berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas X ditemukan bahwa 43,66% siswa tergolong memiliki prestasi yang rendah, karena nilai siswa berada dibawah nilai KKM. Selain itu, informasi dari guru BK tentang siswa yang mengeluhkan masalah keluarga seperti kurang perhatian dari orang tua dikarenakan sibuk bekerja atau masalah keluarga yang lain seperti keharmonisan keluarga.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:82).

Sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2015:82).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{142}{1 + 142 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 0,355}$$

$$n = 105$$

$$n = 73,94\%$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi

Berdasarkan pada tabel populasi dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2015:86).

Dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas kerja, maka peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73,94% sampel dari 142 siswa populasi yaitu 105 siswa untuk jumlah respondennya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015:224). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:193).

Penelitian ini mengumpulkan data dari sumber sekunder dan primer. Sedangkan data dari sumber primer, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan perlu adanya instrumen pengumpulan data.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015:142). Ada dua instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Guna mendapatkan data dari variabel terikat yakni prestasi belajar, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder prestasi belajar yang diperlukan peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian yang dilakukan secara langsung pada sekolah. Penelitian lapangan dilakukan untuk data dan informasi tentang subyek penelitian, adapun cara pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu cara pengumpulan data berupa bukti-bukti fisik (tulisan maupun gambar). Dalam hal ini data-data yang digunakan adalah hasil penilaian tengah semester 1 untuk mata pelajaran ujian nasional.

Tabel 3.1 Format Hasil Penilaian Tengah Semester 1

SISDUR KURIKULUM													
DAFTAR KUMPULAN NILAI (DKN)													
Satuan Pendidikan				: SMA				Semester				: 1 (Satu)	
Kelas				: X				Tahun Pelajaran				: 2019-2020	
Nomer		Nama Siswa	L/P	Mata Pelajaran / KKM						Jml	Rt	Inter	Rk
Urut	Induk			Bind	Mat	Big	Fis/Geo	Kim/Eko	Bio/Sos				
				79	76	80	77	78	78	468.0	78.00		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	0255		L	77	64	94	21	80	28	364.0	60.67	R	97
2	0258		L	78	34	80	21	33	40	286.0	47.67	R	103
3	0262		P	84	84	96	77	87	83	511.0	85.17	S	22
4	0272		P	85	79	95	77	80	80	496.0	82.67	S	36
5	0274		P	86	82	96	56	80	88	488.0	81.33	S	46
6	0284		P	85	73	92	42	73	76	441.0	73.50	R	81
7	0285		P	86	90	99	70	87	88	520.0	86.67	T	14
8	0290		P	85	88	95	70	100	84	522.0	87.00	T	11
9	0294		L	74	66	90	0	80	44	354.0	59.00	R	100
10	0299		L	81	85	64	63	93	76	462.0	77.00	R	63

b. Tingkat Dukungan Sosial

Guna mendapatkan data dari variabel bebas yakni dukungan sosial, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dalam penggunaan skala likert terdapat gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2015:134).

Skala likert disusun untuk mengungkap sesuai dan tidak sesuai, positif dan negatif, terhadap suatu objek tertentu. Skala likert biasanya terdiri atas 25 sampai 30 pernyataan sikap, sebagian berupa pernyataan *favorable* dan sebagian *unfavorable* yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika

terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengungkap sikap kelompok (Azwar, 2015:98).

Pilihan skala likert untuk dukungan sosial menggunakan jawaban sesuai dan tidak sesuai, karena istilah sesuai biasanya digunakan sebagai pilihan responden dalam skala-skala yang mengukur keadaan diri subjek sendiri, sehingga dalam merespon item subjek lebih dahulu menimbang sejauh manakah isi pernyataan merupakan gambaran mengenai keadaan dirinya atau gambaran mengenai perilakunya (Azwar, 2015:44).

Penelitian ini menggunakan 4 pilihan jawaban, peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling mudah karena hampir tidak berfikir) (Arikunto, 2010:284).

Angket dukungan sosial disusun berdasarkan beberapa indikator yang berhubungan dengan bentuk-bentuk dukungan sosial serta melibatkan aspek-aspek penting dukungan sosial, adapun indikator yang digunakan untuk menyusun angket adalah dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok sosial

Tabel 3.2 Alternatif Skala Likert Variabel Dukungan Sosial

No	Skala	Arti	Nilai	
			Favorable	Unfavorable
1.	SS	Sangat Sesuai	4	1
2.	S	Sesuai	3	2
3.	TS	Tidak Sesuai	2	3
4.	STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.3 Blue Print Skala Dukungan Sosial

No	Bentuk	Indikator	Sumber	Item		Total
				Fav	Unfav	
1.	Dukungan Instrumental	1. Bantuan langsung berupa benda atau jasa	Orang tua	25	2	2
			Teman	31	14	2
			Guru	7	12	2
		2. Bantuan langsung berupa materi	Orang tua	1	43	2
			Teman	9	30	2
			Guru	41	24	2
2.	Dukungan Informasional	1. Memberikan nasehat atau saran	Orang tua	34	32	2
			Teman	46	8	2
			Guru	3	42	2
		2. Memberikan penjelasan atau arahan	Orang tua	17	23	2
			Teman	13	26	2
			Guru	48	21	2
3.	Dukungan Emosional	1. Memberikan motivasi, perhatian, dan perasaan aman	Orang tua	45	4	2
			Teman	27	44	2
			Guru	22	18	2
4.	Dukungan penghargaan	1. Pemberian penilaian positif	Orang tua	15	10	2
			Teman	29	35	2
			Guru	16	28	2
		2. Menghargai	Orang tua	5	37	2
			Teman	19	47	2
			Guru	33	39	2
5.	Dukungan kelompok sosial	1. Memberikan rasa kebersamaan dan dukungan dalam kelompok	Orang tua	40	38	2
			Teman	11	6	2
			Guru	36	20	2
Jumlah				24	24	48

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai (Azwar, 2014:5-6). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Professional Judgment*, pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur, dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2014:52).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*Logic Validity*) yang menunjuk pada sejauh mana isi tes merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2009:47). Validitas logik adalah menunjukkan sejauh mana isi tes merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur. Validitas logik yang tinggi suatu tes harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi hanya item yang relevan dan perlu menjadi bagian tes secara keseluruhan (Azwar, 2009:47).

Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30

daya bedanya dianggap memuaskan. Item yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012:86).

Cara lain yang digunakan dalam mengestimasi validitas item tersebut, dapat digunakan bantuan komputer dengan menggunakan program IBM *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 22.0.

3.6.2 Reliabilitas

Azwar (2012:180) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan(*error*) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Alpha Cronbach* memiliki ketentuan berdasarkan besarnya koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Uji *Alpha Cronbach* biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas alpha adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada kelompok responden (*Single-trial administrasi*) (Azwar, 2012:182).

Azwar (2012:83) menyatakan bahwa suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00. Secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika angka reliabilitas menunjukkan $\geq 0,700$ (Suryabrata, 2012:28). Untuk mengetahui reliabilitas dari

instrument pengumpulan data yang digunakan, perhitungannya dibantu dengan program *SPSS for Windows* versi 22.0.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015:147). Analisis data ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Menyajikan teknik analisis data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui cara variabel dependent dapat diprediksikan melalui variabel independent, secara individual ataupun secara bersama-sama (Sugiyono, 2002:190).

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel bebas (dukungan sosial) yang meliputi dimensi dukungan instrumenal, dimensi dukungan informasional, dimensi dukungan emosional, dimensi dukungan penghargaan, dan dimensi dukungan kelompok sosial terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Selanjutnya seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program aplikasi computer berbasis *SPSS for windows* versi 22.0 untuk membuktikan keabsahan data. Adapun uji asumsi yang dilakukan sebelum dilakukannya uji analisis regresi.

Uji asumsi yang dilakukan didalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas, berikut adalah penjelasannya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian kedua variabel distribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS *for windows* versi 22.0. Data dikatakan distribusi normal jika nilai $p > 0.05$ dan tidak distribusi secara normal apabila nilai $p < 0.05$.

b. Uji Linearitas

Maksud dari uji asumsi linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian variabel prestasi belajar berkorelasi secara linear dengan data variabel dukungan sosial. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F (Anova) dengan nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05 atau $p < 0.05$ (Priyatno, 2008:35). Uji linearitas akan menggunakan alat bantu program aplikasi computer berbasis SPSS *for windows* versi 22.0.